
PENGARUH TERAPI MUROTTAL TERHADAP PENURUNAN
KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI DENGAN GENERAL
ANESTESI DI INSTALASI BEDAH SENTRAL (IBS) RUMAH SAKIT ISLAM
(RSI) FATIMAH CILACAP

M Aji Pangestu¹, Danang Tri Yudono², Dwi Novitasari³
ajipangestu0699@gmail.com¹, dwinovitasari1110@gmail.com³

^{1,2,3}Universitas Harapan Bangsa, Indonesia

ABSTRACT

Background: Preoperative anxiety can cause physical and psychological changes that ultimately activate the sympathetic autonomic nerves, increasing heart rate, blood pressure, respiratory rate, and generally reducing energy levels in patients, and ultimately can be detrimental to the patient themselves because it will affect the implementation of surgery. Non-pharmacological management or complementary therapy to reduce anxiety is currently experiencing an increase in its use, one of which is murottal therapy. **Objective:** To determine the effect of murottal therapy on reducing anxiety in preoperative patients with general anesthesia at the Central Surgery Installation (IBS) of the Fatimah Islamic Hospital (RSI) Cilacap. **Method:** The type of research is quantitative research using a pre-experimental design with a one group pretest-posttest design. The sampling technique uses consecutive sampling, namely the selection of samples by determining subjects who meet the research criteria to be included in the study until a certain period of time, so that the number of respondents can be met. The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS) is one of the instruments used to measure preoperative anxiety. The analysis used the Shapiro Wilk statistical test, Paired T Test, and Wilcoxon Stign Rank. **Results of the study:** The results of the normality test showed that the *p* value for anxiety before therapy was 0.086 and for anxiety after therapy was 0.061. This shows that the normality test *p* value > 0.05, which means that the distribution of data on anxiety before and after therapy is normal. The results of the paired *t* test obtained a *p* value = 0.000 > a value = 0.05. **Conclusion:** There is murottal therapy for reducing anxiety in preoperative patients with general anesthesia at the Central Surgery Installation (IBS) of the Fatimah Islamic Hospital (RSI) Cilacap.

Keywords: Anxiety, Murottal, Preoperative.

ABSTRAK

Latar belakang: Kecemasan pre operasi dapat menimbulkan adanya perubahan secara fisik maupun psikologis yang akhirnya mengaktifkan saraf otonom simpatis sehingga meningkatkan denyut jantung, tekanan darah, frekuensi nafas, dan secara umum mengurangi tingkat energi pada pasien, dan akhirnya dapat merugikan pasien itu sendiri karena akan berdampak pada pelaksanaan operasi. Penatalaksanaan non farmakologi atau terapi komplementer untuk menurunkan kecemasan saat ini mengalami peningkatan dalam proses penggunaannya, salah satunya adalah terapi murottal. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh terapi murottal terhadap penurunan kecemasan pada pasien pre operasi dengan general anestesi di Instalasi Bedah Sentral (IBS) Rumah Sakit Islam (RSI) Fatimah Cilacap. **Metode:** Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain *pre experiment* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Teknik *sampling* menggunakan *consecutive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah responden dapat terpenuhi. *The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS)* merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengukur kecemasan pre operasi Analisis yang digunakan uji statistic *Shapiro Wilk*, *Paired T Test*, dan *Wilcoxon Stign Rank*. **Hasil penelitian:** Hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai p pada kecemasan sebelum terapi yaitu 0,086 dan pada kecemasan sesudah terapi adalah 0,061. Hal ini menunjukan pada uji normalitas nilai p value > 0,05 yang berarti bahwa sebaran data pada kecemasan sebelum dan sesudah terapi adalah normal. Hasil uji paired t test diperoleh nilai p value = 0,000 > nilai α = 0,05. **Kesimpulan:** Ada terapi murottal terhadap penurunan kecemasan pada pasien pre operasi dengan general anestesi di Instalasi Bedah Sentral (IBS) Rumah Sakit Islam (RSI) Fatimah Cilacap.

Kata Kunci: Kecemasan, Murottal, *Pre Operasi*.

PENDAHULUAN

Proses pembedahan diawali dengan pemberian anestesi. Pemberian anestesi terjadi karena adanya kebutuhan manusia untuk tidak merasakan sakit pada saat proses

pembedahan. Upaya pemberian anestesi dapat dilakukan dengan sadar (spinal anestesi) atau tanpa sadar (general anestesi) hal ini dilakukan dengan tujuan agar proses pembedahan dapat berjalan dengan

optimal (Rehatta *et al.*, 2019). Adanya tindakan anestesi yang bertujuan untuk mengurangi atau menghilangkan modalitas seperti sensasi nyeri, rabaan, suhu, posisi pada tiga tahap pra, intra, dan post anestesi yang timbul akibat proses pembedahan (Pramono, 2015). Anestesi general merupakan teknik yang paling sering dipilih dalam melakukan tindakan operasi sebagai salah satu cara penghilang rasa sakit saat akan menjalani operasi, diikuti dengan hilangnya kesadaran (Sjamsuhidajat & Jong, 2017).

Pembedahan merupakan ancaman potensial maupun aktual pada integritas seseorang yang dapat memunculkan kecemasan saat akan menjalaninya. Oleh karena itu, perasaan pasien akan menjadi tidak nyaman, khawatir atau perasaan takut (Apriansyah *et al.*, 2015).

Kecemasan pre operasi dapat menimbulkan adanya perubahan secara fisik maupun psikologis yang akhirnya mengaktifkan saraf otonom simpatis sehingga meningkatkan denyut jantung, tekanan darah, frekuensi nafas, dan secara umum mengurangi tingkat energi pada pasien, dan akhirnya dapat merugikan pasien itu sendiri karena akan berdampak pada pelaksanaan operasi (Muttaqin & Sari, 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pasien dengan

kecemasan pre anestesi sebanyak 89.4% mengalami gejala mual dan muntah (Fakhrunnisa, 2017).

Penatalaksanaan kecemasan diperlukan untuk dapat menurunkan dampak dari kecemasan tersebut baik itu dengan farmakologi maupun non farmakologi. Penatalaksanaan non farmakologi atau terapi komplementer untuk menurunkan kecemasan saat ini mengalami peningkatan dalam proses penggunaannya, salah satunya adalah terapi murottal (Potter & Perry, 2015). Terapi murottal Al-Qur'an merupakan terapi relaksasi, dimana terapi seperti gelombang suara yang memiliki kekuatan untuk membuat orang yang mendengarkannya merasa santai bahkan tenang setelah mendengarkan. Perasaan tenang juga bisa membangkitkan kepercayaan seseorang yang akan menjalani operasi, terutama umat Islam (Siswatinah, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik meneliti tentang "Pengaruh Terapi Murottal terhadap Penurunan Kecemasan pada Pasien Pre Operasi dengan General Anestesi di Instalasi Bedah Sentral (IBS) Rumah Sakit Islam (RSI) Fatimah Cilacap".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain *pre experiment* dengan jenis *one group*

pretest-posttest design. Teknik *sampling* menggunakan *consecutive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah responden dapat terpenuhi. *The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale* (APAIS) merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengukur kecemasan pre operasi Analisis yang digunakan uji statistic *Shapiro Wilk*, *Paired T Test*, dan *Wilcoxon Stign Rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 28 Januari sampai 3 Februari 2024 di ruang Instalasi Bedah Sentral RSI Fatimah Cilacap. Populasi pada penelitian ini sebanyak dengan teknik pengambilan sampelnya menggunakan *consecutive sampling* sedangkan pada analisis data menggunakan uji *paired-t test*.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden meliputi seperti umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan responden yang mengalami kecemasan pre operasi katarak di Instalasi Bedah Sentral RSI Fatimah Cilacap. Karakteristik responden selanjutnya dapat dilihat pada table 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Yang Mengalami Kecemasan Pre Operasi General Anestesi di Instalasi Bedah Sentral RSI Fatimah Cilacap Tahun 2024 (n=32).

Karakteristik	f	%
Usia		
18-25	4	12,5
26-45	19	59,4
46-65	9	28,1
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	13	40,6
Perempuan	19	59,4
Pendidikan		
SD	8	25,0
SMP	5	15,6
SMA	16	50,0
Penguruan Tinggi	3	9,4
Pekerjaan		
Bekerja	15	46,9
Tidak Bekerja	17	53,1

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa responden pada penelitian dominan memiliki rentang usia 26-45 tahun sebanyak 19 responden (59,4%) dan mayoritas pendidikan terakhir yang dimiliki yaitu Sekolah Menengah Akhir (SMA) sebanyak 16 responden (50%), sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 17 responden (53,15).

Tingkat kecemasan pasien sebelum terapi murottal di IBS RSI Fatimah Cilacap

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Sebelum Pemberian Terapi Murottal Pre Operatif General Anestesi Di RSI Fatimah Cilacap Tahun 2024 (n=32)

	Mean	Min	Maks
Kecemasan Pre Terapi	14.13	8	18

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh hasil rata-rata nilai kecemasan sebelum terapi murottal sebesar 14,13 dengan skor kecemasan terendah yaitu 8 dan tertinggi 18.

Tingkat kecemasan pasien sesudah terapi murottal di IBS RSI Fatimah Cilacap

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Sesudah Pemberian Terapi Murottal Pre Operatif General Anestesi Di RSI Fatimah Cilacap Tahun 2024 (n=32)

	Mean	Min	Maks
Kecemasan Post Terapi	8,47	8	13

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa rata-rata nilai kecemasan sesudah dilakukan terapi murottal sebesar 8,47 dengan skor kecemasan terendah yaitu 8 dan tertinggi 13.

Perbedaan sebelum dan sesudah terapi murottal terhadap penurunan kecemasan pasien preoperasi di IBS RSI Fatimah Cilacap.

Tabel 4.4 Perbedaan sebelum dan sesudah terapi murottal terhadap penurunan kecemasan pada pasien preoperasi general anestesi di Instalasi Bedah Sentral RSI Fatimah Cilacap (n=32)

	Mean	Std. Deviation	Selisih	P-Value
Kecemasan Pre Terapi	14.13	2.709	5,66	0,000
Kecemasan Post Terapi	8.47	1.759		

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui rerata skor kecemasan sebelum dan sesudah terapi adalah 14,13 dan 8,47 dengan selisih 5,66. Hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai p pada kecemasan sebelum terapi yaitu 0,086 dan pada kecemasan sesudah terapi adalah 0,061. Hal ini menunjukkan pada uji normalitas nilai p *value* > 0,05 yang berarti bahwa sebaran data pada kecemasan sebelum dan sesudah terapi adalah normal. Hasil uji *paired t test* diperoleh nilai p *value* = 0,000 > nilai α = 0,05 maka terdapat pengaruh terapi murottal terhadap penurunan kecemasan pada pasien pre operasi dengan general anestesi di Instalasi Bedah Sentral (IBS) Rumah Sakit Islam (RSI) Fatimah Cilacap.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan di Instalasi Bedah Sentral RSI Fatimah Cilacap dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Paling banyak responden pada penelitian ini adalah penelitian dominan memiliki rentang usia 26-45 tahun sebanyak 19 responden (59,4%) dan mayoritas pendidikan terakhir yang dimiliki yaitu Sekolah Menengah Akhir (SMA) sebanyak 16 responden (50%), sebagian besar

- responden tidak bekerja yaitu sebanyak 17 responden (53,15).
2. Dari 32 responden sebelum pemberian terapi murottal Al-qur'an, rata-rata nilai kecemasan nya sebesar 14,13 dengan skor kecemasan terendah yaitu 8 dan tertinggi 18.
 3. Setelah pemberian terapi murottal Al-qur'an terdapat perubahan kecemasan, dibuktikan dengan rata-rata nilai kecemasan sesudah dilakukan terapi murottal sebesar 8,47 dengan skor kecemasan terendah yaitu 8 dan tertinggi 13.
 4. Terdapat perbedaan tingkat kecemasan sebelum dengan sesudah pemberian terapi murottal Al-qur'an bermakna secara statistik dengan nilai $(p) 0,000 < 0,05$. Ada pengaruh pemberian murottal terhadap penurunan kecemasan pasien pre operasi general anestesi di Instalasi Bedah Sentral RSI Fatimah Cilacap.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., & Oktaviani, N. P. W. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Afiyanti, & Rachmawati. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Riset Keperawatan*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo.
- Ahmad, M. (2016). Literary Miracle Of The Quran. *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies*, 3(3), 318–328 <https://doi.org/10.20859/jar.v3i1.82>
- Al-Kaheel, A. D. (2012). *Lantunan Al Qur'an untuk penyembuhan*. Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang.
- Annisa, D. F., & Ifdil, I. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety). *Konselor*, 5(2), 93–97. <https://doi.org/10.24036/02016526480-0-00>
- Apriansyah, A., Romadoni, S., & Andrianovita, D. (2015). Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Pre-Operasi dengan Derajat Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2014. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 2(1), 1–9.
- Azis, W., Nooryanto, M., & Andarini, S. (2015). Terapi Murottal Al-Qur'an Surat Arrahman Meningkatkan Kadar β -Endorphin dan Menurunkan Intensitas Nyeri pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. <https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2015.028.03.9>
- Azzahroh, P., Hanifah, A., & Nurawati, N. (2020). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an

- Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ridhoka Salma Cikarang Tahun 2019. *Journal for Quality in Women's Health*.
<https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i2.61>
- Black, J. M. & H. (2014). Keperawatan Medikal Bedah Vol 3.pdf. In 3.
- Cheung, H. S., & Sim, T. N. (2017). Social Support From Parents and Friends for Chinese Adolescents in Singapore. *Youth and Society*.
<https://doi.org/10.1177/0044118X14559502>
- Dahlan, S. (2016). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta : Salemba Medika.
- Darmapan, S. A., Nuryanto, K. N., & Yusniawati, Y. N. P. Y. (2022). Kepatuhan Penata Anestesi Dalam Penerapan Dokumentasi Menggunakan Surgical Safety Checklist Di Ruang Operasi. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 6(1) 61-66.
<https://doi.org/10.37294/jrkn.v6i1.335>
- Darmawan, A. A., & Rihiantoro, T. (2017). Pengetahuan, Sikap dan Prilaku Mobilisasi Dini Pasien Post Operasi Laparatomi. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 110-117.
<https://doi.org/10.26630/jkep.v13i1.860>
- Darmayanti. (2022) . Hubungan Tingkat Kecemasan Preoperatif dengan Karakteristik Pasien di Kamar Operasi RSI Siti Rahmah. *Baiturrahmah Medical Journal*, 1(2), 15-16.
- Fenn, K., & Byrne, M. (2013). The key principles of cognitive behavioural therapy. *InnovAiT: Education and Inspiration for General Practice*.
<https://doi.org/10.1177/1755738012471029>
- Firdaus F, M. (2014). Uji Validasi Konstruksi Dan Reliabilitas Instrumen the Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (Apais) Versi Indonesia. In *Universitas Indonesia*.
- Haruyama, S. (2015). *The Miracle of Endorphin*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Hartanti, R. W., & Anisa, D. N. (2019). Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea Di Rsud Sleman Yogyakarta Tahun 2018. *Universitas Aisyiyah Yogyakarta*.
- Hasnidar. (2021). *Ketrampilan Dasar Praktik Kebidanan*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Haviva, A. . (2014). *Seimbangkan Dunia dan Akhiratmu*. Jakarta: Safirah.
- Hidayat, A. A. (2020). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan*

- Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Hawari, D. (2016). Manajemen Stres Cemas dan Depresi. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Iffriani, R., & Syafriati, A. (2023). Pengaruh Murotal Surah Al-Mulk Terhadap Kecemasan, Tanda-Tanda Vital Dan Insomnia Pada Pasien Gagal Ginjal Diruang Hemodialisa. *Jurnal Kesehatan Akper Kesdam II Sriwijaya Palembang*, 12(1), 1-17.
- Indra, M., & Cahyaningrum, I. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kaplan, & Sadock's. (2010). *Pocket Handbook of Clinical Psychiatry*. [https://books.google.co.id/book?hl=id&lr=&id=EYWyr37ubwsC&oi=fnd&pg=PT61&dq=Kaplan+dan+Sadock+\(2010&ots=ZJWK4Ika0B&sig=u1dbnnNmdNriIdu6ZVVy_rDjHw&redir_esc=y#v=onepage&q=Kaplan+dan+Sadock+\(2010&f=false](https://books.google.co.id/book?hl=id&lr=&id=EYWyr37ubwsC&oi=fnd&pg=PT61&dq=Kaplan+dan+Sadock+(2010&ots=ZJWK4Ika0B&sig=u1dbnnNmdNriIdu6ZVVy_rDjHw&redir_esc=y#v=onepage&q=Kaplan+dan+Sadock+(2010&f=false)
- Karyati, S. (2016). Aplikasi Terapi Murotal Al-Qur'an Dan Komunikasi Terapeutik Sebagai Upaya Menurunkan Tingkat Kecemasan Persalinan. *The 4 Th Univesity Research Coloquium*.
- Kasanah, A. Al, & Pitayanti, A. (2021). Efektifitas Terapi Murotal Al Quran terhadap Kecemasan dan Stres pada Pasien Pre Operasi. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 213-226.
<https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i1.1070>
- Kirana, W., Litaqia, W., Karlistiyaningsih, B., Hidayah, N., & Nurmazidah. (2022). *Buku Panduan Self Talk Positive dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan dan Stres*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Kurniawan, W., & Agustini, A. (2021). *Metodologi Penelitian kesehatan dan Keperawatan*. Cirebon: Rumah Pustaka.
- MacGregor, S. (2011). *Piece Of Mind: Menggunakan Kekuatan Pikiran Bawah Sadar Untuk Mencapai tujuan*. Gramedia Pustaka Utama
- Mulugeta, H., Ayana, M., Sintayehu, M., Dessie, G., & Zewdu, T. (2018). Preoperative Anxiety And Associated Factors Among Adult Surgical Patients In Debre Markos And Felege Hiwot Referral Hospitals, Northwest Ethiopia. *BMC Anesthesiology*, 18(155), 1-9. https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6208029/pdf/12871_2018_Article_619.pdf
- Muttaqin, A., & Sari, K. (2020). *Asuhan Keperawatan Perioperatif: Konsep, Proses, dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.

- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2015). *Fundamental Keperawatan Buku 1 Ed. 7*. In Jakarta: Salemba Medika.
- Pramono, A. (2015). *Buku Kuliah: Anestesi*. Jakarta: EGC.
- Pratiwi, L., Hasneli, Y., & Ernawaty, J. (2015). Pengaruh Teknik Relaksasi Benson dan Murottal Al-Qur'an Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Primer. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 2(2).
- Purnamarini, D. P. A., Setiawan, T. I., & Hidayat, D. R. (2016). Pengaruh Terapi Expressive Writing Terhadap Penurunan Kecemasan Saat Ujian Sekolah. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1).
<https://doi.org/10.21009/INSIGHT.051.06>
- Rahman, T. A., Mohdari, M., & Prasetyo, A. (2017). Murottal Therapy To Anxiety Levels Of Patients Pre-Operative At Sari Mulia Hospital Banjarmasin. *Advances in Health Science Research*, 6, 629-635.
<https://doi.org/10.2991/smichs-17.2017.78>
- Rahmayati, E., Asbana, Z. Al, & Aprina, A. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Lama Perawatan Pasien Pasca Operasi di Ruang Rawat Inap Bedah Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 13(2), 30-45.
<https://doi.org/10.26630/jkep.v13i2.929>
- Rehatta, M., Hanindito, E., & Tantri, A. R. (2019). *Anestesiologi dan Terapi Intensif*. Jakarta: Gramedia pustaka utama.
- Risnawati, H. (2017). *Efektifitas Terapi Murottal al-Qur'an dan Terapi Musik Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Semester VIII UIN Alauddin Makassar*.
- Rosdahl, C. B., & Kowalski, M. T. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Dasar*. Jakarta: EGC.
- Sadock, B., Sadock, V., & Ruuiz, P. (2019). *Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences / Clinical Psychiatry*. USA: Lippincott Williams & Wilkins.
- Saputra, K. F., Susanto, W. H. A., Mufarokhah, H., Kristina, Y., Nugroho, F. A., Setiyadi, A., Prasetyanto, D., Purwoto, A., Yuda, H. T., Achmad, V. S., & Putra, S. A. (2023). *Keperawatan Perioperatif*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Saputri, I. N., & Ulfa, R. (2018). Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Alquran Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Ibu Preoperasi Sectio Caesaria Di

- Rumah Sakit Grand Medistra Lubuk Pakam. *Jurnal Kebidanan Kestra (JKK)*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.35451/jkk.v1i1.93>
- Saryono, & Anggraeni, M. D. (2013). *Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam bidang kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Siswatinah. (2016). Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Dilakukan Tindakan Hemodialisa di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Keperawatan*, 1(1).
- Sjamsuhidajat, & Jong, D. (2017). *Buku Ajar Ilmu Bedah Vol. 1-3*. Jakarta: EGC.
- Silvani, N. E. (2015). *Pengaruh Terapi Mendengarkan Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Presirkumsisi di Rumah Sunatan Bintaro*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Sari, yuli P. (2019). *Kecemasan Pasien Pre Operasi Bedah Mayor (1st ed.)*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Siswatinah. (2016). Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Dilakukan Tindakan Hemodialisa di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Keperawatan*, 1(1).
- Smeltzer, S. ., & Barre, B. . (2017). *Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah*. Brunner & Suddarth. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Sriningsih. (2022) . Pengaruh Terapi Relaksasi Benson Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Rsud Kab Tangerang. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 2(3), 50-61.
- Stuart. (2016). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta : EGC.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. V Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Statistik untuk kesehatan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sulistiyani, D. C. (2016). *Pengaruh Terapi Murottal Juz 'Amma Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien ORIF Di PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. UNISA Yogyakarta.
- Susanti, W. H., Utariani, A., & Rahardjo, E. (2018). The Effect of Murottal Al Quran Therapy on Anxiety Level According to Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) in Patient Receiving. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 8(9), 867-870.
- Sutejo. (2018). *Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

-
- Syafira, B. A., Dewi, S. C., & Sutejo. (2022). Self Efficacy Berhubungan dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi dengan General Anestesi di RSUD Kardinah Tegal. *Jurnal Keperawatan Mandira Cendikia*, 1(1), 26-34.
- Tri, N. (2018). *Dahsyatnya Al Quran Sebagai Ikhtiar Penyembuhan*. Sekolah Umroh.
- Vellyana, D., Lestari, A., & Rahmawati, A. (2013). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Preoperative Di Rs Mitra Husada Pringsewu*. 108-113.
- Wade, C., & Tavis, C. (2018). *Psikologi Edisi Kesembilan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Zahroh, R., & Maslahatul, D. (2017). Pengaruh Slow Deep Breathing Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Ners LENTERA*, 5(2).
- Zaviera, F. (2016). *Teori Kepribadian Sigmund Freud*. Yogyakarta: Pismashopie.